

Konsil. Itu pastilah sesuatu yang sangat penting. Ketua Konsil memiliki pengetahuan yang tidak diketahui orang banyak, juga kekuatan besar tiada tanding."

Seli menggulung kembali kertas itu, menyimpannya hati-hati.

"Sekali kompetisi dimulai sore ini, kalian hanya berempat saja di luar sana. Hutan lebat adalah tempat liar yang jarang disentuh rakyat Klan Matahari. Orang-orang yang kalian temui boleh jadi berbahaya. Juga padang-padang rumput, pegunungan terjal, dan tempat terbuka lainnya. Ada banyak hewan buas, tumbuhan beracun, juga makhluk lainnya. Berhati-hatilah. Aku percaya kalian adalah kontingen yang sama kuatnya dengan sembilan peserta lain. Kamu bisa mengeluarkan petir besar, bukan?" Saba-tara-taba bertanya kepada Seli.

Seli mengangguk.

"Besar petirnya?"

Seli mengangguk lagi.

Saba-tara-taba bertepuk tangan antuasias. "Bagus sekali. Kamu membutuhkan petir itu di sana. Dan juga kekuatan lainnya dari tempat kalian berasal. Aku tahu, petarung Klan Bulan bisa menghilang sekaligus mengeluarkan pukulan maut berdentum dengan guguran salju. Petarung terbaik Klan Bulan juga memiliki daya tahan mengagumkan. Itu pasti berguna. Bukankah demikian?" Saba-tara-taba menoleh ke arahku dan Ily.

Aku dan Ily mengangguk.